

**Penerapan Model Pembelajaran Literasi Dalam Peningkatan Membaca Kalimat  
Dengan Aksara Jawa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kenoyojayan  
Tahun Ajaran 2012/2013**

**Oleh:**  
**Subadriyah<sup>1</sup>, Triyono<sup>2</sup>, Joharman<sup>3</sup>**  
**FKIP, PGSD Universitas Sebelas Maret**  
**e-mail: ncup\_upye@yahoo.com**

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran literasi dalam meningkatkan membaca kalimat dengan aksara jawa siswa kelas IV SDN Kenoyojayan Tahun Ajaran 2012/2013. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dan dilaksanakan dalam 3 siklus dengan tiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Setiap pertemuan terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Sumber data berasal dari siswa, teman sejawat, guru, dan dokumen. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan tes. Validitas data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Simpulan penelitian ini Penerapan model pembelajaran literasi dapat meningkatkan kemampuan membaca kalimat dengan aksara jawa siswa kelas IV

**Kata Kunci:** Model pembelajaran literasi, membaca kalimat, aksara jawa.

***Abstract:** The purpose of this study To describe the application of the model in improving read sentences with java script fourth grade students of SDN Kenoyojayan Academic Year 2012/2013. This research is a classroom action research and implemented in three cycles with each cycle consisting of two meetings. Each meeting consists of planning, action, observation, and reflection. Source data came from students, peers, teachers, and documents. Data collection techniques are observation, interviews, and tests. The validity of the data using triangulation techniques and sources. Analysis of the data in this study is qualitative and quantitative data analysis. Conclusions: The application of research literacy learning model can improve the ability to read a sentence with java script  
**Keywords:** literacy learning of models, sentences reading, java script.*

Aksara Jawa merupakan kreasi budaya daerah yang harus dilestarikan oleh generasi penerus bangsa khususnya daerah Jawa.

Penerapan latihan membaca aksara Jawa merupakan contoh sikap menghargai dan mencintai budaya bangsa Indonesia. Membaca aksara Jawa bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan oleh siswa.

Anak kelas IV SDN Kenoyojayan masih sulit dalam membaca aksara Jawa. Hal ini terjadi karena kurangnya motivasi dalam belajar aksara Jawa. Dari kata-kata yang sering diucapkan anak pada saat pembelajaran aksara Jawa siswa mengatakan bahwa aksara Jawa sangat sulit. Selain itu anak pun kurang serius, ada yang melamun pada saat pelajaran, ataupun berbicara dengan teman.

Demi tercapainya tujuan akhir pembelajaran Bahasa Jawa, pembelajaran membaca aksara Jawa di SD Negeri Kenoyojayan dilakukan secara berkesinambungan diajarkan mulai dari melafalkan huruf, membaca kata, dan kalimat. Membaca kalimat mulai dilakukan pada siswa kelas IV.

Berdasarkan judul jurnal maka pembahasan dibatasi pada hal-hal yang berkaitan dengan model pembelajaran literasi dalam penerapan membaca kalimat dengan aksara Jawa. Dari uraian latar belakang masalah tersebut di atas maka dapat diambil rumusan masalah secara umum adalah: Bagaimanakah penerapan model pembelajaran literasi dalam peningkatan membaca kalimat dengan aksara Jawa siswa kelas IV SDN Kenoyojayan Tahun Ajaran 2012/2013?

Tujuan penelitian ini secara umum adalah Untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran literasi dalam peningkatan membaca kalimat dengan aksara Jawa siswa di sekolah dasar.

Tarigan, H.G. (2008: 7) menyatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan dan dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis dengan kata/bahasa tulis. Tujuan utama dalam membaca menurut Tarigan H.G (2008a: 9) adalah untuk mencari serta

memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna bacaan.

Membaca adalah pengenalan symbol-simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus dalam membantu proses mengingat tentang apa yang dibaca untuk memahami isi/makna yang terkandung dalam bahan tulisan.

Menurut Abdurrahman (mengutip simpulan Mercer, 1979: 202) ada lima tahap perkembangan membaca, yaitu: (1) kesiapan membaca; (2) membaca permulaan; (3) keterampilan membaca cepat; (4) membaca luas; (5) membaca sesungguhnya.

Tujuan membaca yang ingin peneliti capai pada penelitian ini adalah agar pembaca memperoleh informasi, mencakup isi dan memahami cara membaca aksara Jawa.

Alwi, Hasan (2005: 494) menyatakan bahwa kalimat adalah kesatuan ujar yang mengungkapkan suatu konsep pikiran dan perasaan.

Menurut Alek dan Achmad (2011: 243) kalimat adalah satuan pikiran atau perasaan yang dinyatakan dengan subjek dan predikat yang dirakit secara logis.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kalimat adalah satuan sintaksis yang dinyatakan dengan subjek dan predikat dalam wujud lisan dan tulisan yang mengungkapkan pikiran penulis secara utuh.

Dalam bahasa Indonesia pola kalimat dasar terdiri 6 tipe sebagai berikut: (1) Subjek-predikat (s-p);(2) Subjek-predikat-objek (s-p-o);(3) Subjek-predikat-pelengkap (s-p-pel);(4) Subjek-predikat-keterangan (s-p-k); (4) Subjek-predikat-objek-pelengkap (s-p-o-pel);(5) Subjek-predikat-objek-keterangan (s-p-o-ket).

Dalam penelitian ini peneliti ingin agar pembaca dapat membaca dengan pola kalimat dasar dengan aksara Jawa yaitu Membaca dengan pola kalimat dasar dalam bentuk aksara Jawa dengan menggunakan sandhangan aksara Jawa.

Aksara Jawa adalah salah satu budaya bangsa Indonesia yang harus dilestarikan oleh generasi penerus bangsa. Aksara Jawa merupakan ciri khas budaya Indonesia yang berasal dari Jawa. Berdasarkan SK Mendiknas No. 060/X/1993 dan keputusan

Gubernur Jawa Tengah No. 895.5/1/2005 dengan jelas menyebutkan bahwa pelajaran muatan lokal bahasa Jawa diajarkan di jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA/SMK. Selain itu, aksara Jawa telah terdaftar di Unicode Consortium dan telah memiliki Standard Encoding Character Setting yang diakui oleh UNESCO sehingga aksara Jawa telah disejajarkan dengan bahasa-bahasa lain di dunia.

Menurut Alwi, Hasan (2005: 21) aksara Jawa adalah aksara yang digunakan untuk menuliskan bahasa Jawa, berjumlah 20 huruf, bermula dengan ha dan berakhir dengan nga.

Rochkyatmo (mengutip simpulan Darusuprpta, 1994: 7) mengungkapkan bahwa Presiden Soeharto menyatakan aksara Jawa sebagai mutiara yang diwariskan dengan amat sederhana. Menurut Presiden Soeharto Ha-na-ca-ra-ka apabila dirinci, Ha-na berarti ada, yaitu ilmu kasunyatan yang dimaksud. Ca-ra-ka adalah singkatan dari cipta, rasa, dan karsa yang berarti pikiran, perasaan, dan keinginan atau kemauan.

Usia siswa di sekolah dasar berkisar 6-12 tahun. Masa ini merupakan masa sekolah. Pada masa ini anak sudah matang untuk belajar atau sekolah. Psikologi kognitif memang menunjukkan bahwa anak usia dini telah mampu mengembangkan kemampuan kognitifnya tetapi dengan strategi yang berbeda.

Berdasarkan fase di atas, anak kelas IV yang rata-rata berusia 10-11 tahun termasuk dalam fase masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar. Dengan karakteristik siswa yang telah diuraikan seperti di atas, guru dituntut untuk dapat mengemas perencanaan dan pengalaman belajar yang akan diberikan kepada siswa dengan baik, menyampaikan hal-hal yang ada di lingkungan sekitar kehidupan siswa sehari-hari, sehingga materi pelajaran yang dipelajari tidak abstrak dan lebih bermakna bagi anak. Selain itu, siswa hendaknya diberi kesempatan untuk pro aktif dan mendapatkan pengalaman langsung baik secara individual maupun dalam kelompok.

Model pembelajaran literasi adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai panduan untuk melaksanakan kegiatan di kelas atau pembelajaran tutorial untuk meningkatkan keterampilan yang berkaitan

dengan kegiatan berpikir, berbicara, membaca, dan menulis untuk membangun suatu kemampuan pada operasi kognitif tertentu dengan tulisan, perkataan, kalimat, dan teks agar mampu berkomunikasi untuk melayani tuntutan masyarakat modern

Model literasi merupakan salah satu model pengembangan kemampuan seseorang untuk berkomunikasi. Menurut Kusmana, S (2010: 35) jenis-jenis model literasi yang sedang dikembangkan antara lain: (1) model ESL (English as a second Language) Literacy.;(2) Model mediasi untuk intruksi literasi dinamik.;(3) Model literasi informasi yang dikembangkan oleh Sigmon dan menunjukkan efektivitas belajar yang tinggi bagi pengembangan kemampuan para siswanya.;(4) Model membangun makna dibentuk berdasarkan pemaduan beberapa keterampilan berbahasa.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan model pembelajaran literasi informasi. Hal ini disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran literasi yang akan dilaksanakan penulis.

Kusmana, S (2010: 44) menyatakan bahwa ada tujuh tahap langkah-langkah model pembelajaran literasi informasi yaitu: (1) Mengidentifikasi kebutuhan dan masalah; (2) Mencari sumber-sumber yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajar; (3) Mengumpulkan informasi; (4) Menganalisis informasi; (5) Mengintrospeksi dan mensintesis informasi; (6) Mengomunikasikan informasi; (7) Mengevaluasi proses dan hasil;

Model pembelajaran literasi informasi adalah satu model pembelajaran siswa aktif. Model pembelajaran ini mengarahkan siswa untuk belajar secara aktif dari buku atau internet dalam mencari bahan pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Kenoyojayan pada kelas IV dengan jumlah 15 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

Penelitian ini dilaksanakan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berdaur/siklus. Tujuan PTK adalah memecahkan masalah-masalah pembelajaran

yang ditemukan di kelas. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2012 sampai dengan bulan Mei 2013.

Prosedur penelitian tindakan kelas berupa perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam tiga siklus, masing-masing siklus dua pertemuan. Pada perencanaan tindakan dilakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar dan materi yang akan diajarkan dalam pelaksanaan penelitian, menyiapkan model pembelajaran, menentukan observer, menyusun RPP, menyusun LKS, serta menyusun instrumen tes dan non tes. Kegiatan pembelajaran berlangsung di dalam kelas, siswa memperhatikan penjelasan guru, dan siswa diminta menerapkan model pembelajaran literasi dan membaca kalimat dengan aksara jawa, mengerjakan evaluasi dan mendiskusikan hasil pembelajaran yang dilakukan.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar wawancara, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, soal tes verbal membaca. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan tiga siklus. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2012 sampai bulan Mei 2013. Kegiatan pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi kegiatan awal, inti, dan akhir. Pada kegiatan awal, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sebagai acuan bagi siswa. Dalam kegiatan inti, guru melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran literasi untuk meningkatkan kemampuan membaca kalimat dengan aksara jawa. Siswa memperhatikan penerapan model pembelajaran literasi dengan mengikuti arahan dari guru. Selama mengikuti proses pembelajaran, guru memberikan penilaian kepada siswa yaitu penilaian membaca kalimat dengan aksara jawa dengan meminta siswa maju ke depan kelas untuk membacakan hasil evaluasi. Penilaian proses yang diperoleh

siswa dapat dilihat pada Tabel 1. Pada kegiatan akhir, guru mengadakan evaluasi tentang materi yang telah dipelajari.

Semakin baiknya langkah pembelajaran yang digunakan dan semakin siswa bersemangat belajar maka hasil belajar pun semakin meningkat. Pada Siklus I masih kurang baik, terbukti dengan masih rendahnya persentase ketuntasan pada penilaian hasil yang dicapai siswa, sehingga masih perlu diperbaiki pada siklus II. Hasil pelaksanaan tindakan siklus II terjadi peningkatan yang cukup baik. Akan tetapi, peneliti merasa belum puas kemudian melanjutkan penelitian siklus III. Hasil siklus III sangat memuaskan sehingga peneliti mengakhiri penelitian tindakan kelas ini. Berikut Hasil Siklus I-III dalam penerapan model pembelajaran literasi untuk meningkatkan kemampuan membaca kalimat dengan aksara jawa.

Tabel 1. Perbandingan Persentase Ketuntasan Penilaian Proses Membaca Siswa Siklus I-Siklus III SDN Kenoyojayan

| Persentase Ketuntasan |          |          | Keterangan |
|-----------------------|----------|----------|------------|
| Siklus 1              | Siklus 2 | Siklus 3 |            |
| 93%                   | 100%     | 100%     | Meningkat  |

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian membaca kalimat dengan aksara jawa dilakukan guru saat pembelajaran berlangsung. Aspek yang dinilai dalam penilaian proses yaitu pelafalan, intonasi, kelancaran, dan pemahaman. Berdasarkan Tabel 1, persentase siswa yang mampu mencapai standar penilaian proses guru (12) selalu meningkat pada setiap siklus. Selain penilaian proses peneliti juga melaksanakan observasi penerapan langkah model pembelajaran literasi.

Tabel 2. Perbandingan Persentase Penerapan Model pembelajaran Literasi Siklus I-III SDN Kenoyojayan

| Persentase Ketuntasan |          |          | Keterangan |
|-----------------------|----------|----------|------------|
| Siklus 1              | Siklus 2 | Siklus 3 |            |
| 75%                   | 83%      | 95%      | Meningkat  |

Pelaksanaan tindakan pada penerapan model pembelajaran literasi dalam peningkatan membaca kalimat dengan aksara jawa di-laksanakan dengan tiga siklus. Berdasarkan tindakan yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran literasi dapat meningkatkan proses belajar siswa dengan materi membaca kalimat dengan aksara jawa. Semakin meningkatnya proses pembelajaran membaca kalimat dengan aksara jawa maka semakin baik pula hasil belajar siswa.

Hasil penilaian berasal dari penilaian proses membaca kalimat dengan aksara jawa dalam penelitian ini merupakan hasil olahan nilai membaca kalimat dengan aksara jawa siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil penilaian proses membaca kalimat dengan aksara jawa siswa yang dicapai dalam penelitian ini selalu mengalami peningkatan pada setiap tahapan siklus. Hal ini di-pengaruhi oleh perubahan cara guru dalam mengelola pembelajaran di kelas.

#### SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan model pembelajaran literasi dalam peningkatan membaca kalimat dengan aksara jawa secara umum adalah Penerapan model pembelajaran literasi dapat meningkatkan kemampuan membaca kalimat dengan aksara jawa siswa sekolah dasar tahun ajaran 2012/2013.

Penerapan model pembelajaran literasi yang tepat dapat meningkatkan proses pembelajaran membaca kalimat dengan aksara jawa siswa. Terbukti dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam pemahaman materi membaca kalimat dengan aksara jawa pada setiap siklus.

#### DAFTAR PUSTAKA

Alek dan Achmad. (2011). *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Prenada mediaGroup.

Alwi, Hasan. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka

Anitah, S. (2009). *Teknologi Pembelajaran*. Surakarta: Inti Media Surakarta.

Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Kusmana, S. (2011). *Model Pembelajaran Siswa Aktif*. Jakarta: Sketsa Aksara Lalitya.

\_\_\_\_\_. (2012). *Model Inovatif Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan.

M.M, Lesley. (1993). *Literacy Development in the Early Years*. USA: Allyn and Bacon

Rochkyatmo, Amir. (1997). *Pelestarian Dan Modernisasi Aksara Daerah*. Jakarta: Putra Sejati Raya

Rusyana dan Setiawan. (2011). *Prinsip-Prinsip Pembelajaran Efektif*. Jakarta: Trans Mandiri Abadi

Santosa Puji dkk. (2011). *Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Tarigan, H.G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.